


Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id


Nomor : 1152/UN48.10.1/LT/2023 Singaraja, 19 Mei 2023
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Jhon Riyanto
NIM : 1911011041
Jurusan : Ilmu Pendidikan, Psikologi, dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan Konseling

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

Arsip.
Akademik FIP
Arsip

Lampiran 2. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

No. B.31.000/504/000/SMKN2SGR

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Singaraja Kabupaten Buleleng menerangkan :

N A M A : Jhon Riyanto
 N I M : 1911011041
 PROGRAM STUDI : Bimbingan Konseling
 JURUSAN : Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan
 UNIVERSITAS : Pendidikan Ganesha

Memang benar yang tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dengan judul “ Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk meningkatkan Perencanaan Karir siswa di SMK Negeri 2 Singaraja, pada tanggal 29 Mei s/d 8 Juni 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bali, 8 Juni 2023



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Lampiran 3. Hasil Penilaian Uji Ahli (Judges) Panduan Pakar 1

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup (<i>life skill</i>) dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.			√	
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/ konseli untuk meningkatkan perencanaan karir.			√	
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru bk melakukan layanan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.			√	
5	Secara keseluruhan panduan bermanfaat untuk membantu subjek sasaran (siswa) dalam mengatasi permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir.			√	
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan pendekatan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.			√	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa.			√	
8	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan.			√	
9	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.			√	
10	Ketepatan layanan bimbingan karir yang digunakan terhadap permasalahan (rendahnya perencanaan karir) siswa.			√	
11	Kesesuaian alokasi waktu setiap pelaksanaan pemberian layanan.			√	
12	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir.			√	
13	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan layanan.			√	

14	Prosedur bimbingan karir sesuai dengan subjek sasaran yang ditentukan.			√	
Kelayakan (<i>fesibility</i>)					
15	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan			√	
16	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan bimbingan karir.			√	
17	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi bimbingan karir.			√	
18	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.			√	

Saran perbaikan

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

Bidang Keahlian : Makro Pedagogik

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Undiksha

Tanda Tangan




Lampiran 4. Hasil Penilaian Uji Ahli Panduan (Judges) Pakar 2

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup (<i>life skill</i>) dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				X
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/ konseli untuk meningkatkan perencanaan karir.			X	
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				X
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru bk melakukan layanan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				X
5	Secara keseluruhan panduan bermanfaat untuk membantu subjek sasaran (siswa) dalam mengatasi permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir.			X	
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan pendekatan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.			X	
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa.				X
8	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan.			X	
9	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.			X	
10	Ketepatan layanan bimbingan karir yang digunakan terhadap permasalahan (rendahnya perencanaan karir) siswa.				X
11	Kesesuaian alokasi waktu setiap pelaksanaan pemberian layanan.				X
12	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir.				X

13	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan layanan.			X	
14	Prosedur bimbingan karir sesuai dengan subjek sasaran yang ditentukan.				X
Kelayakan (<i>fesibility</i>)					
15	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				X
16	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan bimbingan karir.			X	
17	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi bimbingan karir.			X	
18	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.			X	

Saran perbaikan

Materi-materi tentang life skills dan perencanaan karir belum disediakan.

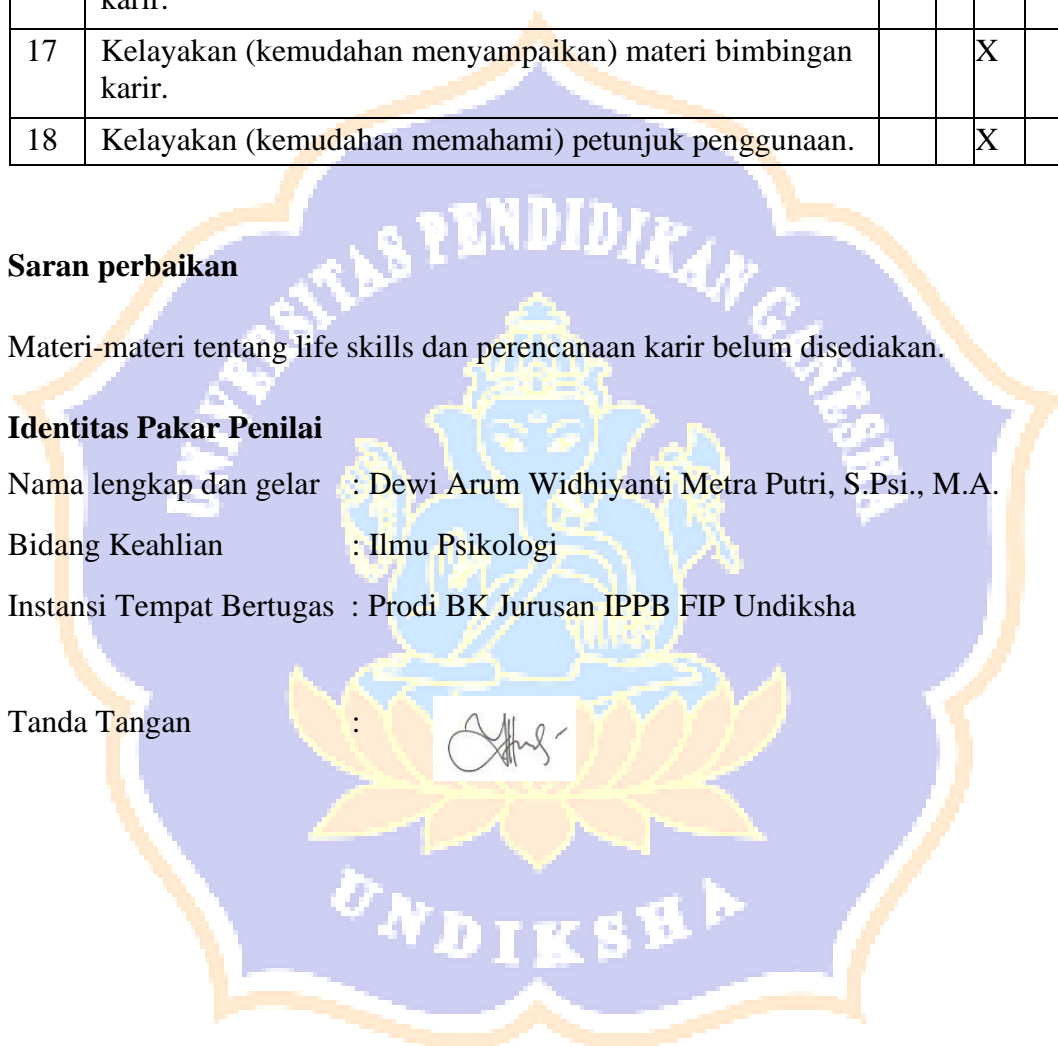
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A.

Bidang Keahlian : Ilmu Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Prodi BK Jurusan IPPB FIP Undiksha

Tanda Tangan :

Lampiran 5. Hasil Penilaian Uji Ahli Panduan (Judges) Pakar 3

No	Pertanyaan/ Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
Kegunaan (<i>Utility</i>)					
1	Kegunaan buku panduan bagi guru BK untuk menyelenggarakan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup (<i>life skill</i>) dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				√
2	Kegunaan buku panduan bagi siswa/ konseli untuk meningkatkan perencanaan karir.				√
3	Kebermanfaatan buku panduan penyelenggaraan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				√
4	Kebermanfaatan buku panduan dalam mendorong guru bk melakukan layanan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				√
5	Secara keseluruhan panduan bermanfaat untuk membantu subjek sasaran (siswa) dalam mengatasi permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir.				√
Ketepatan (<i>accuracy</i>)					
6	Kesesuaian tujuan, materi, metode, dan pendekatan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				√
7	Ketepatan bahasa yang digunakan dalam panduan dengan karakteristik siswa.				√
8	Kejelasan uraian isi dan substansi buku panduan.				√
9	Ketepatan substansi materi terhadap pencapaian tujuan untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.				√
10	Ketepatan layanan bimbingan karir yang digunakan terhadap permasalahan (rendahnya perencanaan karir) siswa.				√
11	Kesesuaian alokasi waktu setiap pelaksanaan pemberian layanan.				√
12	Kejelasan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karir.				√

13	Ketepatan teknik dan prosedur evaluasi terhadap keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan layanan.				√
14	Prosedur bimbingan karir sesuai dengan subjek sasaran yang ditentukan.				√
Kelayakan (<i>fesibility</i>)					
15	Kelayakan tampilan buku panduan secara keseluruhan				√
16	Kelayakan (kemudahan untuk mencapai) tujuan bimbingan karir.				√
17	Kelayakan (kemudahan menyampaikan) materi bimbingan karir.				√
18	Kelayakan (kemudahan memahami) petunjuk penggunaan.				√

Saran perbaikan

Identitas Pakar Penilai :

Nama lengkap dan gelar : Dr. Putu Ari Dharmayanti S.Pd., M.Pd.

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Undiksha

Tanda Tangan :




Lampiran 6.

Hasil Penilaian Uji Ahli (Judges) Kuesioner Perencanaan Karir Pakar 1

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Perencanaan Karir

Nama Pakar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		
36	√		

Singaraja, 20 Mei 2023

Pakar



Prof. Dr. Nyoman Dantes

NIDK. 8828123419



Lampiran 7.

Hasil Penilaian Uji Ahli (Judges) Kuesioner Perencanaan Karir Pakar 2

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Perencanaan Karir

Nama Pakar : Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A.

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		Kalimat diperbaiki agar tidak rancu dan maksudnya lebih jelas.
34	√		
35	√		
36	√		

Singaraja, 20 Mei 2023

Pakar



Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, S.Psi., M.A.

NIP. 198008012006042001

Lampiran 8.

Hasil Penilaian Uji Ahli (Judges) Kuesioner Perencanaan Karir Pakar 3

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Perencanaan Karir

Nama Pakar : Dr. Putu Ari Dharmayanti S.Pd., M.Pd.

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak relevan	
31	√		
32	√		
33	√		Kalimat diperbaiki agar tidak rancu dan maksudnya lebih jelas.
34	√		
35	√		
36	√		

Singaraja, 20 Mei 2023

Pakar



Dr. Putu Ari Dharmayanti S.Pd., M.Pd.
NIP. 198501232008122004



Lampiran 9. Tabulasi Hasil Uji Efektivitas dengan SPSS

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%
Posttest	30	100.0%	0	0.0%	30	100.0%

Descriptives				
		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	115.73	1.230	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	113.22	
		Upper Bound	118.25	
	5% Trimmed Mean	115.87		
	Median	117.00		
	Variance	45.375		
	Std. Deviation	6.736		
	Minimum	103		
	Maximum	126		
	Range	23		
	Interquartile Range	10		
	Skewness	-.493	.427	
	Kurtosis	-.751	.833	
Posttest	Mean	102.57	1.409	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	99.68	
		Upper Bound	105.45	
	5% Trimmed Mean	102.65		
	Median	101.00		
	Variance	59.564		
	Std. Deviation	7.718		
	Minimum	85		
Maximum	118			

	Range	33	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	.061	.427
	Kurtosis	-.023	.833

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.119	30	.200*	.940	30	.090
Posttest	.129	30	.200*	.969	30	.504

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.148	1	58	.702
	Based on Median	.090	1	58	.765
	Based on Median and with adjusted df	.090	1	54.765	.765
	Based on trimmed mean	.180	1	58	.673

ANOVA					
Hasil					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2600.417	1	2600.417	49.561	.000
Within Groups	3043.233	58	52.470		
Total	5643.650	59			

Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	115.73	30	6.736	1.230
	Sesudah	102.57	30	7.718	1.409

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	30	.421	.021

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum - Sesudah	13.167	7.822	1.428	10.246	16.087	9.220	29	.000

Lampiran 10.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

 <p>PANDUAN BIMBINGAN KARIR BERBASIS PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL) DENGAN PENDEKATAN TEORI KARIR SUPER UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMK NEGERI 2 SINGARAJA</p> <p>Disusun oleh: Jhon Riyanto</p> <p>UNDIKSHA 2023</p>	<p>PRA KATA</p> <p>Puji Syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas rahmat-Nya, Buku "Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja" dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Buku panduan ini dirancang dan disusun guna membantu guru Bimbingan Siswa di sekolah, khususnya di SMK Negeri 2 Singaraja dalam meningkatkan perencanaan karir siswa dengan bimbingan karir berbasis pendidikan kecapakan hidup (<i>life skill</i>).</p> <p>Buku panduan ini telah mendapatkan penilaian dan masukan dari ahli bimbingan dan siswa. Penulis buku ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan penulis dalam menyusun buku panduan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Saya berharap buku panduan ini dapat bermanfaat dan berguna khususnya bagi pengembangan pendidikan.</p> <p style="text-align: right;">Jhon Riyanto</p> <p style="text-align: right;">Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa ii</p>
<p>DAFTAR ISI</p> <p>HALAMAN SAMPUL..... i</p> <p>KATA PENGANTAR..... ii</p> <p>DAFTAR ISI..... iii</p> <p>DAFTAR TABEL..... v</p> <p>BAGIAN 1 PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang..... 1</p> <p>B. Tujuan dan Manfaat..... 4</p> <p>BAGIAN 2 PETUNJUK UMUM</p> <p>A. Pengantar..... 6</p> <p>B. Pengguna..... 6</p> <p>C. Waktu Pelaksanaan..... 7</p> <p>D. Bimbingan Karir Kecakapan Hidup Model Super..... 8</p> <p>BAGIAN 3 PROSEDUR PELAKSANAAN</p> <p>A. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan..... 12</p> <p>B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....</p> <p>1. Pengarahan Awal dan <i>Pre-Test</i> pengukuran Perencanaan Karir Siswa..... 13</p> <p>2. Bimbingan Klasikal Perencanaan Karir..... 23</p> <p>3. Bimbingan Klasikal Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)..... 23</p> <p>4. Bimbingan Klasikal Teori Karir Super..... 25</p> <p>5. <i>Post-Test</i> pengukuran Perencanaan..... 25</p> <p>Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa iii</p>	<p>6. Evaluasi dan Tindak Lanjut..... 26</p> <p>BAGIAN 4 PENUTUP..... 28</p> <p>DAFTAR PUSTAKA..... 29</p> <p style="text-align: right;">Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa iv</p>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Uraian Kegiatan	7
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Karir	13
Tabel 3. Butir Kuesioner Perencanaan Karir	14

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup
(*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

v

karir di masa depan merupakan salah tugas perkembangan setiap individu dalam kategori remaja. Hal ini senada dengan teori perkembangan karir yang dikembangkan oleh Donald E.Super.

Super (dalam Thayeb, 2008) mengemukakan proses perkembangan karir ke dalam 5 (lima) tahapan usia, salah satunya adalah tahap perkembangan Exploration (15-24 tahun). Dalam tahap Exploration, terdapat sub tahap Kristalisasi (14-18 tahun) yang mengharuskan individu untuk merumuskan ide-ide tentang pekerjaan atau karir yang sesuai dengan dirinya sendiri. Siswa SMK yang berada pada tahap eksplorasi dengan tugas perkembangan kristalisasi memerlukan bimbingan oleh ahli profesional agar dapat mengoptimalkan tugas perkembangan yang harus dilalui terkait dengan karirnya. Dalam hal ini, diperlukan peran serta guru bimbingan konseling di sekolah sebagai salah satu tujuan dari bimbingan konseling.

Berdasarkan berbagai penelitian yang telah dilakukan seperti Budiningsih (2020) dan Meitasari et al, (2021), siswa SMK cenderung memiliki permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir. Hal tersebut didukung dengan hasil Instrumen Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS) yang menunjukkan bahwa: 1) Pada butir mencari

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup
(*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

2

BAGIAN 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usia siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang termasuk dalam periode remaja (15-18 tahun) yang akan menghadapi tantangan guna mengeksplor dan menemukan jati diri, termasuk potensi yang ada di dalam diri. Siswa memiliki potensi dan keterampilan yang berbeda-beda pada setiap individunya. Siswa SMK dituntut untuk mulai merencanakan tujuan hidupnya di masa depan.

Siswa sebagai pribadi yang mandiri harus dapat menentukan arah tujuan hidupnya sendiri. Dalam hal ini, siswa SMK sudah harus mengenal kelebihan dan kekurangan dalam diri, menemukan minat serta bakat, serta mengetahui prospek dari suatu jalur karir yang diinginkan sebagai upaya merencanakan hidupnya di masa depan. Siswa SMK yang termasuk ke dalam kategori usia remaja memiliki macam-macam tugas perkembangan, salah satunya ialah tugas perkembangan dalam bidang karir. Sesuai dengan pendapat Havighurst (dalam Saifudin, 2018: 2) menyatakan bahwa memilih dan mempersiapkan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup
(*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

1



informasi tentang pekerjaan atau jurusan yang diminati menunjukkan hasil hanya sebesar 48,5% siswa sudah mencari informasi tentang pekerjaan atau jurusan yang diminati. 2) Pada butir tentang keaktifan dalam kegiatan yang menunjang karir di masa depan, didapatkan hanya sebesar 49,1% siswa yang aktif dalam kegiatan yang menunjang karir di masa depan. 3) Pada butir tentang mencari informasi tentang jurusan secara mandiri, menunjukkan hasil hanya 46,9% siswa yang mencari informasi tentang jurusan secara mandiri.

Kemudian didukung dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa 8 dari 10 siswa belum mengetahui kelebihan dan kelemahan diri, 7 dari 10 siswa belum memikirkan karir di masa depan, 8 dari 10 siswa belum merencanakan karir yang diinginkan, dan 6 dari 10 siswa masih ingin fokus terhadap pembelajaran di sekolah. Dari wawancara yang dilakukan, peneliti menginterpretasikan bahwa siswa masih belum memahami karir yang diinginkan.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat dilihat bahwa peran Guru BK sangatlah penting untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memberikan layanan bimbingan karir berbasis pendidikan kecakapan hidup untuk

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup
(*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa

3

meningkatkan perencanaan karir siswa. Panduan ini dapat membantu Guru BK di sekolah untuk melaksanakan bimbingan karir yang lebih efektif untuk mengentaskan permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir siswa

B. Tujuan dan Manfaat

Kegiatan bimbingan karir dalam penelitian ini secara khusus dilaksanakan berbasis pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dengan pendekatan teori karir super. Adapun tujuan dari panduan ini adalah sebagai berikut.

1. Mengentaskan permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir siswa.
 2. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang kecakapan hidup yang harus dimiliki untuk menunjang karir di masa depan.
 3. Memberikan panduan secara khusus kepada Guru BK di SMK Negeri 2 Singaraja untuk melaksanakan bimbingan karir yang lebih efektif.
- Adapun manfaat dari panduan ini adalah sebagai berikut.
1. Permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa dapat teratasi.
 2. Siswa memiliki pemahaman tentang kecakapan hidup yang menunjang karir di masa depan.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 4

3. Guru BK memiliki panduan dalam melaksanakan bimbingan karir yang lebih efektif.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 5

BAGIAN 2

PETUNJUK UMUM

A. Pengantar

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super disusun untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa. Panduan ini memuat serangkaian kegiatan pelaksanaan bimbingan karir yang telah disusun sedemikian rupa, sehingga Guru BK/Konselor dapat menyelenggarakan layanan dan membantu siswa untuk mengatasi atau mengentaskan permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa dengan menguasai unit materi secara sistematis dan bertahap, guna mencapai tujuan yang ingin dicapai.

B. Pengguna

Pengguna panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa ini diperuntukkan bagi guru bimbingan dan konseling di sekolah sebagai upaya penunjang pelaksanaan bimbingan karir dalam pengentasan permasalahan rendahnya perencanaan karir siswa. Pelaksanaan bimbingan karir dapat dilakukan secara klasikal di kelas dan siswa diharapkan bersungguh-sungguh dalam mengikuti

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 6

bimbingan karir, serta mengisi jawaban atas pertanyaan yang ada.

Hasil yang didapatkan sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Konselor/guru BK akan mengaplikasikan hasil tersebut sebagai hasil evaluasi dan tindak lanjut selama pelaksanaan layanan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa yang telah terlaksana.

C. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa ini terdiri dari 6 sesi dengan uraian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Deskripsi Uraian Kegiatan

Pertemuan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
Pertemuan 1	Pengarahan Awal dan <i>Pre-Test</i> pengukuran Perencanaan Karir Siswa	1 x 45 Menit

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 7

Pertemuan 2	Bimbingan Klasikal Perencanaan Karir	1 x 45 Menit
Pertemuan 3	Bimbingan Klasikal Kecakapan Hidup (<i>Life Skill</i>)	1 x 45 Menit
Pertemuan 4	Bimbingan Klasikal Teori Karir Super	1 x 45 Menit
Pertemuan 5	Post-Test pengukuran Perencanaan Karir Siswa	1 x 45 Menit
Pertemuan 6	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1 x 45 Menit

Pertemuan di atas dapat dilaksanakan dalam 1-3 kali di setiap minggunya, menyesuaikan dengan keadaan, situasi, dan kemampuan pengadaan layanan bimbingan bimbingan karir, yang ada di SMK Negeri 2 Singaraja.

D. Bimbingan Karir Kecakapan Hidup Model Super

Bimbingan karir menurut Super (dalam Salahudin, 2010) adalah suatu proses yang membantu individu untuk Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 8

menerima penerimaan dan gambaran diri, serta peranan dalam dunia kerja. Bimbingan karir merupakan suatu layanan pemberian bantuan yang bantuan yang diberikan oleh guru BK kepada siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia pekerjaan.

Kecakapan hidup (*life skill*) adalah kemampuan beradaptasi dan berperilaku positif yang memungkinkan seseorang secara efektif menghadapi tuntutan dan tantangan dalam kehidupan sehari-hari (Anwar, 2012) Kecakapan hidup (*life skill*) merupakan pendidikan yang memberikan kecakapan keterampilan praktis yang menunjang sebagai bekal yang digunakan dalam dunia kerja maupun usaha untuk menggapai kesuksesan, dengan menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan secara mandiri.

Thayeb dalam (Maslikah dkk, 2019) menjelaskan bahwa teori perkembangan karir yang Super dibagi berdasarkan 3 (tiga) konsep utama yaitu, *self, life span, dan life space*. Konsep perkembangan karir *life span* digambarkan oleh Super dalam pelangi kehidupan karir (*life career rainbow*). *Life career rainbow* menggambarkan keterkaitan antara usia dengan tahapan perkembangan yang menjadi tugas perkembangan dalam hidupnya.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 9

Siswa SMK berumur 16-19 tahun termasuk ke dalam tahap perkembangan karir eksplorasi. Super (dalam Winkel, 2012) menjelaskan bahwa tahap eksplorasi (15-24 tahun) merupakan tahap yang ditandai dengan individu menyadari bahwa pekerjaan merupakan suatu aspek dari kehidupan manusia. Tahap ini juga ditandai dengan fase tentatif yang mempersempit pilihan, tetapi belum sampai pada pilihan akhir. Pada tahap ini, individu mulai melakukan penelaahan diri (*self-examination*), mencoba berbagai peranan, melakukan penjajahan pekerjaan atau jabatan baik pada waktu sekolah, waktu senggang, maupun sistem magang.

Tahap eksplorasi siswa SMK disertai dengan tugas perkembangan kristalisasi (14-18 tahun). Super (dalam Osipow, 1983) menjelaskan bahwa tugas-tugas perkembangan karir yang harus dimiliki yaitu memformulasikan tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai. Pada periode ini, individu merumuskan ide-ide tentang pekerjaan yang sesuai untuk dirinya sendiri.

Bimbingan karir kecakapan hidup model Super merupakan layanan bimbingan karir yang bertujuan untuk

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 10

membantu siswa untuk memiliki vokasional yang selaras dengan konsep diri dengan mengoptimalkan kecakapan hidup yang diperlukan sesuai dengan tugas-tugas perkembangan kristalisasi yang dilalui pada tahap perkembangan eksplorasi. Kecakapan hidup yang diperlukan agar siswa memiliki tujuan vokasional yang selaras dengan konsep diri, yaitu: 1) mengidentifikasi berbagai kemungkinan jalur karir; 2) memahami minat dan bakat yang dimiliki; 3) memiliki nilai-nilai kehidupan; dan 4) membuat perencanaan tentang karir yang diinginkan.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 11

BAGIAN 3

PROSEDUR PELAKSANAAN

A. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir dilakukan sesuai dengan skema berikut.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Asesmen Awal (*Pre-Test*)

Pertemuan pertama dilaksanakan untuk melakukan asesmen awal, yaitu dengan melakukan *pre-test* kepada siswa. Guru BK memberikan *Pre-test* guna mengetahui tingkat awal perencanaan karir siswa sebelum diberikannya bimbingan karir berbasis pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dengan

pendekatan teori karir super. Di bawah ini merupakan kisi-kisi dan butir instrumen kuesioner yang digunakan untuk melaksanakan *pre-test* untuk mengukur tingkat awal perencanaan karir siswa sebelum diberikan layanan bimbingan karir berbasis kecakapan hidup dengan pendekatan teori karir super.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Perencanaan Karir

Variabel	Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
Perencanaan Karir	Aktivitas Pencarian Informasi	1. Mempelajari informasi karir.	1, 13, 32	7, 19, 31	6
		2. Diskusi tentang karir.	2, 14, 26	8, 20, 25	6
		3. Memiliki alternatif pertimbangan karir.	9, 15, 33	3, 21, 27	6
Pengetahuan	1. Pengetahuan tentang		4, 16, 34	10, 22, 28	6

Aspek Pekerjaan	tentang berbagai kondisi kerja.	PILIHAN JAWABAN			
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
Aspek Pekerjaan	2. Pengetahuan tentang prospek pekerjaan.	11, 17, 35	5, 23, 29		6
	3. Pengetahuan tentang peluang kemajuan karir.	24, 12, 30	18, 6, 36		6

Tabel 3. Butir Kuesioner Perencanaan Karir

No	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SELALU	SERING	KADANG-KADANG	TIDAK PERNAH
1.	Saya mulai mencari tahu tentang pekerjaan-pekerjaan yang memungkinkan bagi saya.				
2.	Saya menghubungi alumni yang				

	sudah lulus dari sekolah untuk bertanya tentang pekerjaan.				
3.	Saya hanya memiliki satu rencana karir setelah lulus dari sekolah.				
4.	Saya mengetahui kondisi terkini tentang pekerjaan yang saya inginkan.				
5.	Saya sulit menggambarkan prospek pekerjaan yang saya minati.				
6.	Prospek pekerjaan yang saya minati sangat				

	membingungkan.				
7.	Saya belum mengetahui hal apapun tentang karir.				
8.	Saya belum sempat menanyakan hal yang harus dipersiapkan setelah lulus dari sekolah.				
9.	Saya memiliki beberapa perencanaan setelah lulus dari sekolah.				
10.	Saya sulit menggambarkan kondisi pekerjaan yang saya minati.				
11.	Saya memahami prospek				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 16

	pekerjaan yang saya minati				
12.	Saya memahami peluang dalam pengembangan karir dari pekerjaan yang saya minati.				
13.	Saya aktif mencari hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang saya inginkan.				
14.	Saya meminta saran kepada orang tua terkait pekerjaan setelah lulus dari sekolah.				
15.	Saya berminat terhadap pekerjaan				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 17

	selain pekerjaan yang saya inginkan.				
16.	Saya memahami syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pekerjaan yang saya minati.				
17.	Saya mengetahui kondisi pekerjaan yang saya minati 5 tahun yang akan datang.				
18.	Saya ragu dengan pekerjaan yang saya minati dalam 5 tahun yang akan datang.				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 18

19.	Saya masih memiliki minim informasi tentang karir.				
20.	Saya merasa belum harus membicarakan tentang karir dengan orang tua.				
21.	Saya kurang berminat untuk mencari pekerjaan selain pekerjaan yang saya inginkan.				
22.	Saya kesulitan mencari informasi tentang pekerjaan yang saya minati.				
23.	Saya masih memiliki				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 19

	minim informasi tentang pekerjaan yang saya minati.				
24.	Saya memiliki gambaran peluang dari pekerjaan yang saya minati.				
25.	Saya menghindari pembicaraan tentang pekerjaan dengan siapapun.				
26.	Saya senang membicarakan tentang pekerjaan dengan teman.				
27.	Saya merasa cukup dengan satu pekerjaan				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 20

	yang saya minati.				
28.	Saya kesulitan memahami pekerjaan yang saya minati.				
29.	Saya bimbang dengan prospek pekerjaan yang saya minati.				
30.	Saya dapat meyakini pekerjaan yang saya minati akan terus berkembang di masa depan.				
31.	Saya belum memikirkan tentang pekerjaan.				
32.	Saya memanfaatkan internet untuk mencari				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 21

	informasi pekerjaan yang sesuai dengan bakat minat yang saya miliki.				
33.	Saya mencari tahu cara untuk mendapatkan pekerjaan lain.				
34.	Saya memahami hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.				
35.	Saya dapat menjelaskan prospek dari pekerjaan yang saya inginkan.				
36.	Saya ragu pekerjaan yang				

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 22

	saya minati akan membuat saya sukses.				
--	---------------------------------------	--	--	--	--

Pertemuan pertama juga dilaksanakan untuk membangun hubungan baik antara Guru BK dengan siswa. Pada proses bimbingan karir, Guru BK dituntut untuk menyadarkan siswa bahwa pentingnya perencanaan karir untuk masa depan, sehingga Siswa dapat menjalani proses bimbingan karir secara sukarela dan antusias

2. Bimbingan Klasikal Perencanaan Karir

Pada pertemuan kedua, Guru BK memberikan layanan klasikal tentang perencanaan karir. Pada pertemuan ini, Guru BK memberikan bimbingan dengan tujuan agar siswa memahami tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pentingnya perencanaan karir bagi siswa. Guru BK mengupayakan agar siswa terlibat aktif dan membangun hubungan baik, serta memiliki pemahaman tentang perencanaan karir.

3. Bimbingan Klasikal Teori Karir Super

Pada pertemuan ketiga, Guru BK memberikan layanan bimbingan klasikal tentang

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 23

teori karir super. Pada pertemuan ini, Guru BK memberikan bimbingan klasikal dengan tujuan agar siswa mampu memahami tentang tahap-tahap perkembangan dan tugas-tugas perkembangan sesuai dengan teori karir super.

Pada tahap perkembangan dalam teori karir super, siswa SMK termasuk ke dalam tahap Eksplorasi, yang mana siswa mulai melakukan penelaahan diri (*self-examination*) dan penjajahan pekerjaan atau jabatan yang ditandai dengan pencarian informasi karir yang sesuai dengan dirinya, merencanakan masa depan dengan menggunakan informasi dari diri sendiri dan dari pekerjaan di masa yang akan datang.

Pada tugas perkembangan, siswa SMK termasuk ke dalam Kristalisasi (14-18 tahun) yang ditandai dengan proses kognitif siswa yang memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai. Pada periode ini, individu merumuskan ide-ide tentang pekerjaan yang sesuai untuk dirinya sendiri.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 24

karir berbasis kecakapan hidup (*life skill*) dengan pendekatan teori karir super. Pada akhir pertemuan, Guru BK memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tentang perencanaan karir kepada siswa untuk mengetahui gambaran perencanaan karir siswa selama bimbingan karir berlangsung.

6. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah melalui berbagai pertemuan, pada pertemuan keenam Guru BK melakukan evaluasi terhadap layanan bimbingan karir yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil. Guru BK menilai apakah proses siswa ini membuahkan hasil yang baik jika menggunakan pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) dengan pendekatan teori karir super. Jika hasilnya baik, maka Guru BK bisa memberikan motivasi dan penguatan kepada siswa untuk meningkatkan perencanaan karir siswa. Namun jika hasil yang diharapkan tidak memuaskan, Guru BK dapat membuat rencana bimbingan karir baru dengan menggunakan pendekatan lain. Hal ini dilakukan berdasarkan kesepakatan dengan guru-

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 26

Pertemuan ini bertujuan agar siswa mampu memahami tugas perkembangan yang harus dipenuhi sesuai dengan tahap perkembangan agar dapat memiliki perencanaan karir di masa depan.

4. Bimbingan Klasikal Kecakapan Hidup (*Life Skill*)

Pada pertemuan keempat, Guru BK memberikan layanan klasikal tentang kecakapan hidup (*life skill*). Pada pertemuan ini, Guru BK memberikan bimbingan dengan tujuan agar siswa mampu memahami pengertian, jenis-jenis, tujuan, manfaat dan pentingnya kecakapan hidup (*life skill*) dalam pekerjaan maupun kehidupan sehari-hari. Pada pertemuan ini juga Guru BK memberikan pemahaman tentang kecakapan hidup (*life skill*) yang harus dimiliki agar siswa mendapatkan gambaran dan dapat membuat perencanaan karir sesuai dengan mengidentifikasi minat bakat, kemampuan, dan potensi yang dimiliki.

5. Asesmen Akhir (*Post-Test*)

Pada pertemuan ke-5, Guru BK memberikan asesmen akhir kepada siswa untuk mengetahui tingkat akhir perencanaan karir yang dimiliki oleh siswa setelah diberikannya layanan bimbingan

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 25

guru BK yang ada di sekolah guna menyusun program bimbingan karir yang lebih efektif.

Kemudian berdasarkan evaluasi tersebut, Guru BK melakukan tindak lanjut yang diperlukan agar bimbingan karir dapat dilaksanakan lebih baik di kemudian hari.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 27

BAGIAN 4**PENUTUP**

Panduan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) dengan Pendekatan Teori Karir Super untuk Meningkatkan Perencanaan Karir merupakan tata cara pelaksanaan salah satu layanan bimbingan dan konseling, yaitu bimbingan karir dengan menggunakan Pendekatan Teori Karir Super yang dapat digunakan oleh konselor/Guru BK dan siswa di SMK Negeri 2 Singaraja. Buku panduan ini menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan bimbingan karir untuk mengatasi permasalahan terkait rendahnya perencanaan karir siswa, sehingga memudahkan konselor/Guru BK dan siswa SMK Negeri 2 Singaraja dalam melaksanakan bimbingan karir.

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 28

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2012). Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill Education*). Bandung: Alfabeta.
- Ospow, S.H. 1983. *Theories Of Career Development (3d ed)*. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.
- Saifuddin, A. (2018). *Kematangan Karier Teori dan Strategi Memilih Jurusan dan Merencanakan Karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Pustaka Setia.
- Thayeb, M. M. (2008). *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdiknas.
- Winkel, W.S. dan Hastuti, S. 2012. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT. Grasindo

Panduan Bimbingan Karir Berbasis Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa 29



Lampiran 11. Butir Kuesioner Perencanaan Karir

KUEIONER PERENCANAAN KARIR

1. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :
Jurusan :

2. Pengantar:

- A. Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui perencanaan karir.
- B. Pengisian kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
- C. Isilah kuesioner dengan sejujur-jujurnya sesuai keadaanmu.
- D. Periksa kembali sebelum kuesioner diserahkan
Petunjuk pengisian kuesioner
 - A. Isilah identitas terlebih dahulu.
 - B. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
 - C. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia.
 - D. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian centanglah (✓) pada jawaban yang baru.
- E. Kriteria Jawaban:
 - a. Pilihan kata “sangat sesuai” apabila sangat sesuai dengan pernyataan.
 - b. Pilihan kata “sesuai” apabila sesuai dengan pernyataan.
 - c. Pilihan kata “tidak sesuai” apabila tidak sesuai dengan pernyataan.
 - d. Pilihan kata “sangat tidak sesuai” apabila sangat tidak sesuai dengan pernyataan.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya mulai mencari tahu tentang pekerjaan-pekerjaan yang memungkinkan bagi saya.				
2.	Saya menghubungi alumni yang sudah lulus dari sekolah untuk bertanya tentang pekerjaan.				
3.	Saya hanya memiliki satu rencana karir setelah lulus dari sekolah.				
4.	Saya mengetahui kondisi terkini tentang pekerjaan yang saya inginkan.				
5.	Saya sulit menggambarkan prospek pekerjaan yang saya minati.				
6.	Prospek pekerjaan yang saya minati sangat membingungkan saya.				
7.	Saya belum mengetahui apapun tentang karir.				
8.	Saya belum sempat menanyakan hal yang harus dipersiapkan setelah lulus dari sekolah.				
9.	Saya memiliki beberapa rencana setelah lulus dari sekolah.				
10.	Saya sulit menggambarkan kondisi pekerjaan yang saya minati.				

11.	Saya memahami prospek pekerjaan yang saya minati				
12.	Saya memahami peluang dalam pengembangan karir dari pekerjaan yang saya minati.				
13.	Saya aktif mencari hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan yang saya inginkan.				
14.	Saya meminta saran kepada orang tua terkait pekerjaan setelah lulus dari sekolah.				
15.	Saya berminat terhadap pekerjaan selain pekerjaan yang saya inginkan.				
16.	Saya memahami syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan pekerjaan yang saya minati.				
17.	Saya mengetahui kondisi pekerjaan yang saya minati 5 tahun yang akan datang.				
18.	Saya ragu dengan pekerjaan yang saya minati dalam 5 tahun yang akan datang.				
19.	Saya masih memiliki minim informasi tentang karir.				
20.	Saya merasa belum harus membicarakan tentang karir dengan orang tua.				
21.	Saya kurang berminat untuk mencari pekerjaan selain pekerjaan yang saya inginkan.				

22.	Saya kesulitan mencari informasi tentang pekerjaan yang saya minati.				
23.	Saya masih memiliki minim informasi tentang pekerjaan yang saya minati.				
24.	Saya memiliki gambaran peluang dari pekerjaan yang saya minati.				
25.	Saya menghindari pembicaraan tentang pekerjaan dengan siapapun.				
26.	Saya senang membicarakan tentang pekerjaan dengan teman.				
27.	Saya merasa cukup dengan satu pekerjaan yang saya minati.				
28.	Saya kesulitan memahami pekerjaan yang saya minati.				
29.	Saya bimbang dengan prospek pekerjaan yang saya minati.				
30.	Saya dapat meyakini pekerjaan yang saya minati akan terus berkembang di masa depan.				
31.	Saya belum memikirkan tentang pekerjaan.				
32.	Saya memanfaatkan internet untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki.				
33.	Saya mencari tahu cara untuk mendapatkan pekerjaan				

	lain selain pekerjaan yang saya minati.				
34.	Saya memahami hal-hal yang harus dipersiapkan untuk mendapatkan pekerjaan yang saya inginkan.				
35.	Saya dapat menjelaskan prospek dari pekerjaan yang saya inginkan.				
36.	Saya ragu pekerjaan yang saya minati akan membuat saya sukses.				



Lampiran 12. Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Dalam pedoman wawancara ini dilakukan adalah mewawancarai tenaga pendidik.

1. Tujuan

Menggali gambaran guru BK tentang perencanaan karir yang dimiliki siswa SMK Negeri 2 Singaraja.

2. Indikator Observasi:

- a. Kemampuan siswa dalam merencanakan karir.
- b. Pelaksanaan bimbingan karir.
- c. Upaya guru BK dalam meningkatkan perencanaan karir yang dimiliki siswa.

3. Pertanyaan Panduan:

a. Identitas Diri

Nama :

Jabatan :

b. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah siswa sudah memiliki rencana karir setelah lulus dari sekolah?
2. Apakah siswa sudah memahami kelebihan dan kelemahan diri sendiri?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan dalam merencanakan karir siswa di SMK Negeri 2 Singaraja?
4. Bagaimana pelaksanaan bimbingan karir di SMK Negeri 2 Singaraja?

5. Apa upaya yang telah dilakukan guru BK untuk membuat siswa memiliki perencanaan karir?
6. Apa hambatan guru BK dalam melaksanakan bimbingan karir?



Lampiran 13. Pedoman Wawancara Siswa

PEDOMAN WAWANCARA SISWA

Dalam pedoman wawancara ini dilakukan adalah mewawancarai tenaga pendidik.

1. Tujuan

Menggali informasi lebih lanjut mengenai tingkat perencanaan karir yang dimiliki siswa SMK Negeri 2 Singaraja.

2. Indikator Observasi

- a. Tingkat perencanaan karir siswa.
- b. Upaya siswa mewujudkan karir yang direncanakan.

3. Pertanyaan Panduan:

c. Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Jurusan :

d. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah kamu sudah memiliki rencana ingin berkarir sebagai apa setelah lulus dari sekolah?
2. Apakah kamu sudah menggali informasi agar dapat bekerja di bidang tersebut?
3. Apa upaya yang telah kamu lakukan untuk mendapatkan pekerjaan tersebut?
4. Apa upaya sekolah dalam menunjang upaya kamu untuk bekerja di bidang tersebut?

5. Apakah kamu sudah memahami kelebihan dan kekurangan diri sendiri?
6. Apakah ada rencana karir selain yang kamu sebutkan?



Lampiran 14.

Kisi-Kisi dan Butir Soal Instrumen Kebutuhan Masalah Siswa (IKMS)

KISI-KISI INSTRUMEN KEBUTUHAN MASALAH SISWA

Bidang	Indikator	Keterangan		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Pribadi	1. Kesehatan	1, 7	-	2
	2. Emosi	2	5	2
	3. Pemahaman Diri	3	8	2
	4. Spiritual	9	4	2
	5. Tanggung Jawab Diri	6, 10	-	2
Belajar	1. Kontrol Diri	11, 13	-	2
	2. Motivasi Belajar	16	20	2
	3. Semangat Belajar	-	15, 19	2
	4. Upaya Belajar	12	14	2
	5. Fokus Belajar	-	17, 18	2
Sosial	1. Adaptasi	22	25	2
	2. Komunikasi	21	29	2
	3. Saling Menghormati	23	27, 28	3
	4. Hubungan dengan: a. Keluarga b. Teman c. Guru	26	24, 30	3
Karir	1. Pemahaman Diri	31	35	2
	2. Pemahaman Karir	32	37	2
	3. Perencanaan Karir	34, 39	33	3
	4. Bantuan	36, 40	38	3

BUTIR SOAL INSTRUMEN KEBUTUHAN MASALAH SISWA (IKMS)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu berusaha menjauhi hal-hal yang dapat membuat tubuh saya tidak sehat				
2	Ketika saya marah, saya akan menenangkan diri terlebih dahulu sebelum melakukan sesuatu				
3	Saya memahami kelebihan dan kelemahan diri sendiri				
4	Saya lebih memilih kegiatan yang menyenangkan dibandingkan dengan kegiatan persembahyangan				
5	Saya mudah merasa tersinggung dengan perkataan orang				
6	Saya selalu menjalankan tugas dan kewajiban saya sebagai umat beragama				
7	Saya merasa sehat secara fisik maupun mental				
8	Saya kurang mampu mengendalikan diri dalam berbagai hal				
9	Saya selalu menjalankan ibadah dengan khusyuk				
10	Saya bertanggung jawab penuh atas diri saya sendiri				
11	Saya dapat mengerjakan tugas dengan baik				

12	Saya selalu bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami				
13	Saya mampu mengatur waktu dalam mengerjakan tugas				
14	Saya hanya mengandalkan guru dalam belajar di kelas				
15	Saya lebih memilih menyalin tugas teman daripada mengerjakan tugas sendiri				
16	Saya memiliki target-target yang ingin saya capai				
17	Saya bermain dan mengobrol dengan teman ketika guru menjelaskan				
18	Saya kesulitan ketika guru menjelaskan materi dengan cepat				
19	Saya memiliki nilai yang rendah pada salah satu mata pelajaran karena kurang menyukai mata pelajaran tersebut				
20	Saya kurang memiliki minat untuk mempelajari suatu mata pelajaran				
21	Saya tanpa malu mampu menyampaikan pendapat kepada teman-teman				
22	Saya bersedia dikelompokkan dengan siapapun oleh guru				
23	Saya mendengarkan seseorang ketika berbicara hingga selesai, sebelum saya berbicara				
24	Saya hanya ingin berteman dengan teman sekelas saja				

25	Saya merasa kesulitan dalam bergaul dengan teman baru				
26	Kehidupan keluarga saya harmonis				
27	Saya berbicara spontan tanpa berpikir terlebih dahulu kepada orang yang lebih tua				
28	Saya mengajak bicara teman yang sedang berdoa				
29	Saya berbicara kepada teman hanya tentang pelajaran saja				
30	Saya sedang memiliki masalah dengan salah satu guru di sekolah				
31	Saya sudah mengetahui passion saya				
32	Saya yakin dengan pilihan karir yang saya pilih				
33	Saya belum mencari informasi mengenai pekerjaan atau jurusan di perguruan tinggi yang saya minati				
34	Saya aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan karir saya masa depan				
35	Saya memilih pekerjaan atau jurusan dengan mengikuti pilihan teman-teman saya				
36	Saya berkonsultasi dengan guru BK untuk mendapatkan informasi mengenai karir yang saya minati				
37	Saya belum mengetahui prospek masa depan dari pekerjaan atau jurusan yang ingin saya minati				

38	Saya belum berdiskusi dengan orang tua terkait pilihan karir yang saya minati				
39	Saya mencari informasi tentang pekerjaan atau jurusan di perguruan tinggi secara mandiri				
40	Saya bertanya kepada kakak kelas yang sudah bekerja atau memasuki perguruan tinggi terkait karir yang saya minati				



Lampiran 15. Lembar Evaluasi Proses Layanan Klasikal

No	Nama Sswa	Skor Dan Aspek Yang Dinilai					Total Skor	Kategori Hasil
		1	2	3	4	5		
1	GAS	3	4	4	4	3	18	Sangat Baik
2	GGs	4	3	3	3	4	17	Sangat Baik
3	GIP	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
4	GW	4	4	4	4	3	19	Sangat Baik
5	GAAK	4	3	3	4	4	18	Sangat Baik
6	IGA	4	4	3	4	3	18	Sangat Baik
7	IGTS	4	4	3	4	2	17	Sangat Baik
8	KAM	3	4	4	3	3	17	Sangat Baik
9	KAD	3	4	4	4	4	19	Sangat Baik
10	KSDM	3	4	3	4	3	17	Baik
11	KL	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
12	KNC	3	4	4	3	3	17	Baik
13	KAP	4	3	3	4	4	18	Sangat Baik
14	KAMR	3	3	3	3	3	15	Baik
15	KAD	3	4	3	4	2	16	Sangat Baik
16	KWB	3	3	4	3	2	15	Baik

17	NKT	3	4	4	3	4	18	Sangat Baik
18	KWL	3	3	4	4	2	16	Sangat Baik
19	KWA	3	3	3	2	4	15	Baik
20	LIY	4	4	3	3	3	17	Sangat Baik
21	LNW	3	4	3	3	4	17	Sangat Baik
22	LVA	4	4	3	4	4	19	Sangat Baik
23	MSG	3	4	3	2	4	16	Sangat Baik
24	MTAA	3	4	2	2	4	15	Baik
25	NKSA	3	4	2	4	4	17	Sangat Baik
26	PAPY	4	3	4	3	3	17	Sangat Baik
27	PDAA	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
28	PEW	3	3	4	3	4	17	Sangat Baik
29	WBTS	2	3	3	4	3	15	Baik
30	WJ	3	4	4	4	4	19	Sangat Baik

Lampiran 16. Lembar Evaluasi Hasil Layanan Bimbingan Klasikal

LEMBAR EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Identitas
 Nama : *bede gura Sastrawan*
 No. Absen :
 Kelas : *X AP-2*
 Jurusan : *Perhotelan.*

Petunjuk:
 Bacalah pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (✓) atau tanda silang (X) pada kolom sesuai dengan pendapat Anda!
 Keterangan Skor:
 a. Skor 4 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **sangat sesuai**.
 b. Skor 3 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **sesuai**
 c. Skor 2 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **kurang sesuai**
 d. Skor 1 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **tidak sesuai**

No.	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan dari materi layanan klasikal yang diberikan.				✓
2	Saya menyadari pentingnya perencanaan karir sesuai dengan materi layanan yang disampaikan				✓
3	Saya dapat memahami dan memiliki perencanaan karir saat ini.				✓
4	Setelah mengikuti layanan klasikal, saya memiliki alternatif perencanaan karir.				✓
5	Saya meyakini diri bahwa saya mampu bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan			✓	
6	Saya telah mengetahui keterampilan yang dibutuhkan untuk karir yang saya rencanakan.				✓
7	Saya dapat menerapkan materi layanan klasikal yang diberikan dalam merencanakan karir saya.				✓

Singaraja, Juni 2023
 Siswa

[Signature]
bede gura Sastrawan

Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Layanan Klasikal Perencanaan Karir

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**BIMBINGAN KLASIKAL**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Singaraja
 Kelas / Semester : X Perhotelan 2
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Fungsi Layanan : Pemahaman
 Bidang Layanan : Karir
 Topik / Tema Layanan : Perencanaan Karir
 Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

A.	Tujuan Layanan	1. Tujuan Umum Siswa mampu memahami perencanaan karir 2. Tujuan Khusus <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melafalkan pengertian, tujuan, aspek, dan faktor yang memahami perencanaan karir (C1). • Siswa mampu menjelaskan pengertian, tujuan, aspek, dan faktor yang memahami perencanaan karir (C2).
B.	Metode	Luring (Ceramah, Diskusi)
C.	Alat dan Media	Laptop dan PPT (terlampir)
D.	Sumber Bacaan	Sharf, R.S. (1992). <i>Applying Career Development Theory to Counseling</i> . Brooks/Cole Publishing Company. California. Nauli, P. F., Setiawan, & Saputra, A. (2018). Peran Self Efficacy Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Setelah Lulus Kuliah. <i>Seminar Nasional Bimbingan Konseling 2017</i> , 303–313.
E.	Uraian Kegiatan	Tahap Awal/Pendahuluan 1. Membuka dengan salam dan berdoa di dalam kelas. 2. Membina hubungan baik dengan siswa. 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan. 4. Menanyakan kesiapan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal. Tahap Inti 1. Menampilkan materi PPT di dalam zoom.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama dengan guru BK menyaksikan PPT yang ditampilkan. 3. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan PPT. 4. Memberikan reward kepada siswa yang menyampaikan pendapatnya.
		<p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan. 2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.
<p>F. Evaluasi</p>		<p>Evaluasi Proses Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi dan mengisi lembar proses.</p> <p>Evaluasi Hasil Memberikan lembar evaluasi hasil yang diberikan melalui google form dan diisi oleh masing-masing siswa.</p>

Singaraja, Juni 2023

Guru BK / Konselor



Lampiran 1. Materi Layanan Klasikal

A. Pengertian Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah upaya pemahaman dan pemilihan karir yang di dalamnya meliputi pencarian Informasi karir, identifikasi peluang, dan tujuan karir. Tanpa memiliki perencanaan karir, siswa akan merasa kebingungan dalam pencarian informasi karir yang berujung kepada kurang tepatnya pengambilan keputusan karir

B. Aspek-Aspek Perencanaan Karir

Aspek perencanaan karir, yaitu:

1. Aktivitas Pencarian Informasi, meliputi:
 - a) Belajar tentang informasi pekerjaan.
 - b) Diskusi tentang karir.
 - c) Memiliki alternatif karir.
2. Pengetahuan tentang berbagai Aspek Pekerjaan, meliputi:
 - a) Pengetahuan tentang kondisi kerja.
 - b) Pengetahuan tentang prospek pekerjaan.
 - c) Pengetahuan tentang peluang kemajuan.

C. Tujuan Perencanaan Karir

Tujuan perencanaan karir, meliputi:

1. Aspek Psikologis
2. Aspek Fisiologis
3. Aspek Sosiologis
4. Aspek Ekonomis
5. Aspek Spiritual

D. Faktor yang Memengaruhi Perencanaan Karir

Faktor yang dapat memengaruhi perencanaan karir, yaitu:

1. Faktor Internal, meliputi:
 - a) Nilai Kehidupan
 - b) Taraf Intelegensi
 - c) Bakat
 - d) Minat
 - e) Sifat

- f) Pengetahuan
 - g) Keadaan Jasmani
2. Faktor Eksternal, meliputi:
- a) Masyarakat
 - b) Keadaan Sosial Ekonomi
 - c) Status Sosial Keluarga
 - d) Pendidikan Sekolah
 - e) Pergaulan



Lampiran 2. PPT Materi Layanan Klasikal

PERENCANAAN KARIR

Oleh:
Jhon Riyanto

Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

Perencanaan

Karir

PENGERTIAN PERENCANAAN KARIR

Upaya pemahaman dan pemilihan karir yang di dalamnya meliputi pencarian Informasi karir, identifikasi peluang, dan tujuan karir.

Tanpa memiliki perencanaan karir, siswa akan merasa kebingungan dalam pencarian informasi karir yang berujung kepada kurang tepatnya pengambilan keputusan karir

ASPEK PERENCANAAN KARIR

Aktivitas Pencarian Informasi

Belajar tentang Informasi Pekerjaan
Diskusi dengan Orang Dewasa
Memiliki Alternatif Karir

Pengetahuan berbagai Aspek Pekerjaan

Pengetahuan tentang Kondisi Kerja
Pengetahuan tentang Prospek Pekerjaan
Pengetahuan tentang Peluang Kemajuan

TUJUAN PERENCANAAN KARIR

Aspek Psikologis Aspek Fisiologis Aspek Sosiologis

Aspek Ekonomis Aspek Spiritual

FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERENCANAAN KARIR

Faktor Internal

Nilai Kehidupan
Taraf Intelegensi
Bakat
Minat
Sifat
Pengetahuan
Keadaan Jasmani

Faktor Eksternal

Masyarakat
Keadaan Sosial Ekonomi
Status Sosial Keluarga
Pendidikan Sekolah
Pergaulan

TERIMA KASIH

Lampiran 18. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Layanan Klasikal Kecakapan Hidup

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**BIMBINGAN KLASIKAL**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Singaraja
 Kelas / Semester : X Perhotelan 2
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Fungsi Layanan : Pemahaman
 Bidang Layanan : Karir
 Topik / Tema Layanan : Perencanaan Karir
 Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

A.	Tujuan Layanan	<p>1. Tujuan Umum Siswa mampu memahami tentang kecakapan hidup yang dibutuhkan dalam merencanakan karir.</p> <p>2. Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melafalkan pengertian, jenis-jenis, tujuan kecakapan hidup, dan keterampilan abad 21 (C1). • Siswa mampu menjelaskan pengertian, jenis-jenis, tujuan kecakapan hidup, dan keterampilan abad 21 (C2).
B.	Metode	Luring (Ceramah, Diskusi)
C.	Alat dan Media	Laptop dan PPT (terlampir)
D.	Sumber Bacaan	<p>Anwar. (2012). <i>Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)</i>. Bandung: Alfabeta</p> <p>Trilling, Bernie and Fadel, Charles. (2009). <i>21st Century Skills: Learning for Life in Our Times</i>, John Wiley & Sons, 978-0-47-055362-6.</p> <p>Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.</p>
E.	Uraian Kegiatan	<p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa di dalam kelas. 2. Membina hubungan baik dengan siswa. 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan.

		<p>4. Menanyakan kesiapan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal.</p> <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi PPT di dalam kelas. 2. Siswa bersama dengan guru BK menyaksikan PPT yang ditampilkan. 3. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan PPT. 4. Memberikan reward kepada siswa yang menyampaikan pendapatnya. <p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan. 2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.
F.	Evaluasi	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi dan mengisi lembar proses.</p> <p>Evaluasi Hasil</p> <p>Memberikan lembar evaluasi hasil yang diberikan melalui google formular dan diisi oleh masing-masing siswa.</p>

Singaraja, Juni 2023

Guru BK / Konselor

Lampiran 1. Materi Layanan Klasikal

A. Pengertian Kecakapan Hidup

UU No. 20 tahun 2003 tentang Standar Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan personal, sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan vokasional untuk bekerja atau usaha mandiri. Lebih lanjut, menurut Anwar (2012), Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang memberikan keterampilan praktis dan aplikatif yang berkaitan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, peluang usaha dan potensi ekonomi industri masyarakat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan kecakapan hidup (life skill) merupakan pendidikan yang memberikan kecakapan keterampilan praktis yang menunjang sebagai bekal yang digunakan dalam dunia kerja maupun usaha untuk menggapai kesuksesan dengan menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan secara mandiri

B. Jenis-Jenis Pendidikan Kecakapan Hidup

Kecakapan hidup terbagi menjadi 2, yaitu:

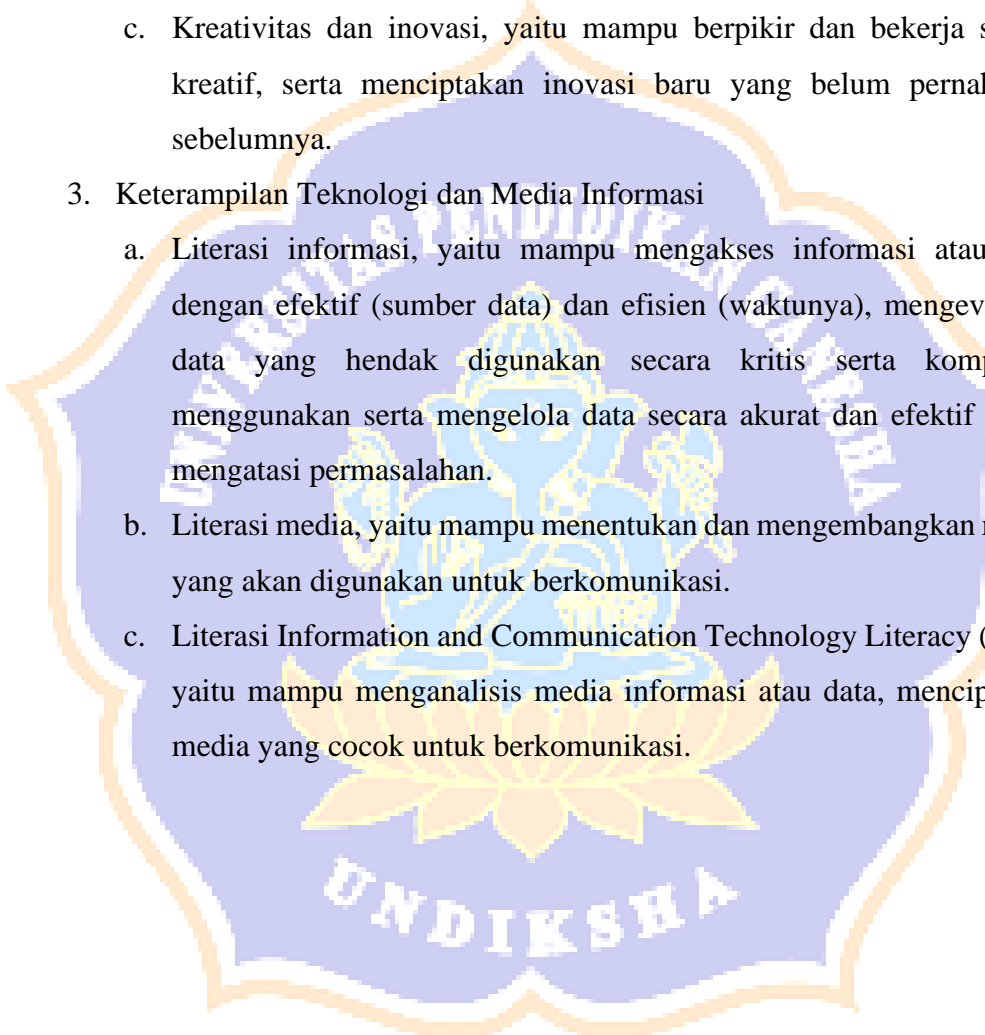
1. Generic Life Skills (GLS), terdiri dari:
 - a. Kecakapan Personal, meliputi:
 - 1) Kecakapan Mengenal Pribadi (self awareness).
 - 2) Kecakapan Berpikir (thinking skill).
 - b. Kecakapan Sosial, meliputi:
 - 1) Kecakapan Berkomunikasi dengan Empati.
 - 2) Kecakapan Bekerja Sama.
2. Spesific Life Skills (SLS), terdiri dari:
 - a. Kecakapan Akademik, meliputi:
 - 1) Kecakapan Mengidentifikasi Variabel.
 - 2) Menjelaskan Hubungan Variabel-Variabel.
 - 3) Merumuskan Hipotesis.
 - 4) Merumuskan Hipotesis.
 - b. Kecakapan Vokasional, meliputi:
 - 1) Kecakapan Vokasional Dasar.
 - 2) Kecakapan Vokasional Khusus.

C. Tujuan Pendidikan Kecakapan Hidup

1. Memberdayakan kualitas batin, sikap dan tindakan akhir siswa melalui pengenalan (logos), penghayatan (etos), dan pengamalan (pathos) nilai-nilai keseharian sehingga dapat digunakan untuk melanjutkan kelangsungan hidup dan perkembangannya. Memformulasikan tujuan vokasional umum melalui sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.
2. Memberikan pemahaman yang luas tentang pengembangan karir dimulai dari pengenalan diri, eksplorasi karir, bimbingan karir dan pembinaan karir.
3. Membantu siswa memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti kesehatan mental dan fisik, kemiskinan, kriminalitas, pengangguran, lingkungan sosial dan fisik, narkoba, kekerasan, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Kompetensi Abad 21 (Trilling and Fadel, 2009)

1. Keterampilan Hidup dan Berkarir, meliputi:
 - a. Fleksibilitas dan Adaptabilitas, yaitu mampu beradaptasi terhadap perubahan dan fleksibel dalam belajar dan berkegiatan secara berkelompok.
 - b. Inisiatif dan dapat mengatur diri, yaitu mampu mengelola tujuan dan waktu, mampu mengatur diri sendiri, dan dapat bekerja secara mandiri.
 - c. Interaksi sosial dan antar-budaya, yaitu mampu berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan kelompok yang beragam.
 - d. Produktivitas dan akuntabilitas, yaitu mampu mengelola proyek dan menghasilkan produk.
 - e. Kepemimpinan dan bertanggung jawab, yaitu mampu memimpin kelompoknya dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.
2. Keterampilan Belajar dan Inovasi

- a. Berpikir kritis dan mengatasi masalah (*critical thinking and problem solving*), yaitu mampu memikirkan berbagai kemungkinan dan alasan, seperti induktif ataupun deduktif buat bermacam suasana, menerapkan metode berpikir sistem, membuat keputusan serta mengatasi permasalahan.
 - b. Komunikasi dan kolaborasi, yaitu mampu berkomunikasi dengan jelas dan berkolaborasi dengan anggota kelompok.
 - c. Kreativitas dan inovasi, yaitu mampu berpikir dan bekerja secara kreatif, serta menciptakan inovasi baru yang belum pernah ada sebelumnya.
3. Keterampilan Teknologi dan Media Informasi
- a. Literasi informasi, yaitu mampu mengakses informasi atau data dengan efektif (sumber data) dan efisien (waktunya), mengevaluasi data yang hendak digunakan secara kritis serta kompeten, menggunakan serta mengelola data secara akurat dan efektif untuk mengatasi permasalahan.
 - b. Literasi media, yaitu mampu menentukan dan mengembangkan media yang akan digunakan untuk berkomunikasi.
 - c. Literasi Information and Communication Technology Literacy (ICT), yaitu mampu menganalisis media informasi atau data, menciptakan media yang cocok untuk berkomunikasi.
- 

Lampiran 2. PPT Materi Layanan Klasikal

KECAKAPAN HIDUP (LIFE SKILL)

Oleh:
Jhon Riyanto

Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

PENGERTIAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

UU No. 20 Tahun 2003

Anwar (2012)

Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang bertujuan untuk membekali kehidupan personal, sosial, kecakapan intelektual, dan kecakapan profesional untuk bekerja atau usaha mandiri.

Pendidikan kecakapan hidup adalah pendidikan yang membekali keterampilan praktis dan aplikatif yang berkaitan dengan kebutuhan pada tingkat kerja, sehingga usaha dan potensi ekonomi melalui masyarakat.

Pendidikan kecakapan hidup (life skill) merupakan pendidikan yang memberikan kecakapan keterampilan praktis yang menunjang sebagai bekal yang digunakan dalam dunia kerja maupun usaha untuk menghadapi kesuksesan dengan menghadapi dan memecahkan problematika kehidupan secara mandiri.

JENIS-JENIS KECAKAPAN HIDUP

Generic Life Skills (GLS)

- Kecakapan Personal**
 - Kecakapan Mengenal Diri (self awareness)
 - Kecakapan Berpikir (thinking skill)
- Kecakapan Sosial**
 - Kecakapan Berkommunikasi dengan Empati
 - Kecakapan Berkerja Sama

JENIS-JENIS KECAKAPAN HIDUP

Specific Life Skills (GLS)

- Kecakapan akademik**
 - Kecakapan Mengidentifikasi Variabel
 - Mengelaborasi Hubungan Variabel-Variabel
 - Merencanakan Hipotesis
 - Merancang serta Melakukan Percobaan
- Kecakapan Vokasional**
 - Kecakapan Vokasional Dasar
 - Kecakapan Vokasional Khusus

TUJUAN PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

- Membudayakan kualitas batin, sikap dan tindakan akhir melalui pengenalan (logos), penghayatan (etos), dan pengalaman (patmos) nilai-nilai keseharian sehingga dapat digunakan untuk membangun ketanggapan hidup dan perkembangannya.
- Memberikan pemahaman yang luas tentang pengembangan karir dimulai dari pengenalan diri, eksplorasi karir, bimbingan karir dan pembinaan karir.
- Membantu siswa memecahkan masalah kehidupan sehari-hari, seperti kesehatan mental dan fisik, kesehatan, keterampilan, pengembangan, lingkungan sosial dan fisik, narkotika, kekerasan, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

KOMPETENSI ABAD 21

Pelangi Keterampilan Abad 21 (Trilling and Fadel, 2009)

KOMPETENSI ABAD 21

Keterampilan Hidup dan Berkarir

- Reliabilitas dan adaptabilitas** Mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan dalam kehidupan dan ketanggapan dalam beradaptasi.
- Kolaborasi dan dapat mengatur diri** Mampu mengorganisir, mengatur diri sendiri, mengatur dan mengatur orang lain, bekerja secara mandiri.
- Interaksi sosial dan empati** Mampu berinteraksi dan bekerja secara mandiri dengan lingkungan yang dinamis.
- Produktivitas dan akuntabilitas** Mampu mengorganisir proses dan menghasilkan karya.
- Kepemimpinan dan bertanggung jawab** Mampu memimpin dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembarkannya.

KOMPETENSI ABAD 21

Keterampilan Belajar dan Inovasi

- Sikap kritis dan kreatif** Mampu mengkritik masalah yang ada dan mampu berinovasi dengan cara berkolaborasi dengan orang lain.
- Komunikasi dan kolaborasi** Mampu berkolaborasi dengan jelas dan berkolaborasi dengan anggota kelompok.
- Kreativitas dan inovasi** Mampu berkreasi dan berkolaborasi kreatif, mampu mengorganisir inovasi dan yang tidak pernah ada sebelumnya.

KOMPETENSI ABAD 21

Keterampilan Teknologi dan Media Informasi

- Literasi informasi** Mampu mengorganisir informasi dan dapat menilai kredibilitas data dan informasi, mengorganisir data yang benar dan dapat dipercaya, mengorganisir informasi dan dapat dipercaya, mengorganisir informasi dan dapat dipercaya.
- Literasi media** Mampu mengorganisir dan dapat mengorganisir media yang benar digunakan untuk berkolaborasi.
- Literasi informasi and Communication Technology (ICT)** Mampu mengorganisir dan dapat berkolaborasi, mengorganisir media yang benar untuk berkolaborasi.

TERIMA KASIH

Lampiran 19. Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Layanan Klasikal Teori Karir Super

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**BIMBINGAN KLASIKAL**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 2 Singaraja
 Kelas / Semester : X Perhotelan 2
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Fungsi Layanan : Pemahaman
 Bidang Layanan : Karir
 Topik / Tema Layanan : Perencanaan Karir
 Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

A.	Tujuan Layanan	<p>1. Tujuan Umum Siswa mampu memahami tentang teori karir super untuk membantu merencanakan karir.</p> <p>2. Tujuan Khusus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu melafalkan konsep teori karir super, tahap, perkembangan karir, dan tugas perkembangan karir (C1). • Siswa mampu menjelaskan konsep teori karir super, tahap, perkembangan karir, dan tugas perkembangan karir (C2).
B.	Metode	Luring (Ceramah, Diskusi)
C.	Alat dan Media	Laptop dan PPT (terlampir)
D.	Sumber Bacaan	<p>Osipow, S.H. (1983). <i>Theories Of Career Development (3d ed)</i>. New Jersey: Prentice-Hall International Inc.</p> <p>Winkel, W.S. dan Hastuti, S. (2012). <i>Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)</i>. Jakarta: PT. Grasindo.</p>
E.	Uraian Kegiatan	<p>Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka dengan salam dan berdoa di dalam kelas. 2. Membina hubungan baik dengan siswa. 3. Menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi yang akan disampaikan. 4. Menanyakan kesiapan kepada siswa dalam mengikuti kegiatan layanan klasikal. <p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi PPT di dalam kelas.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersama dengan guru BK menyaksikan PPT yang ditampilkan. 3. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan PPT. 4. Memberikan reward kepada siswa yang menyampaikan pendapatnya.
		<p>Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan terkait materi layanan. 2. Menyampaikan rencana layanan yang akan datang kegiatan diakhiri dengan doa dan salam.
<p>F. Evaluasi</p>		<p>Evaluasi Proses Guru BK melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi dan mengisi lembar proses.</p> <p>Evaluasi Hasil Memberikan lembar evaluasi hasil yang diberikan melalui google formular dan diisi oleh masing-masing siswa.</p>

Singaraja, Juni 2023

Guru BK / Konselor



Lampiran 1. Materi Layanan Klasikal

E. Konsep Teori Karir Super

Konsep diri merupakan kecocokan antara pandangan individu terhadap atributnya sendiri dengan atribut yang dibutuhkan oleh sebuah okupasi. Konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang (vocational self-concept) yang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri. Perkembangan karir seseorang dipengaruhi oleh faktor:

1. Internal
 - a) Kebutuhan
 - b) Sifat Kepribadian
 - c) Kemampuan Intelektual
2. Eksternal
 - a) Kehidupan Sosial-Ekonomi
 - b) Tuntutan Lingkungan
 - c) Kesempatan

F. Tahap Perkembangan Karir

Tahap-tahap perkembangan karir menurut Super, yaitu:

- d) Growth (Lahir-15 tahun)
Perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri.
- e) Exploratory (15-24 tahun)
Fase tentative di mana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final.
- f) Establishment (25-44 tahun)
Trial dan stabilisasi melalui pengalaman kerja. Bisa mengganti pekerjaan jika tidak cocok.
- g) Maintenance (45-64 tahun)
Proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja.
- h) Decline (+65 tahun)
Pertimbangan-pertimbangan pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun.

G. Tugas Perkembangan Karir

4. Kristalisasi (14-18 tahun)

Memformulasikan tujuan vokasional umum melalui sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.

5. Spesifikasi (18-21 tahun)

Memformulasikan tujuan vokasional umum melalui sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.

6. Implementasi (21-24 tahun)

Menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja.

7. Stabilisasi (24-35 tahun)

Konfirmasi karir yang disukai dengan pengalaman kerja yang sesungguhnya dan penggunaan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karir sudah tepat

8. Konsolidasi (+35 tahun)

Pembinaan keamanan karir dengan meraih kemajuan, status dan senioritas.

Lampiran 2. PPT Materi Layanan Klasikal

TEORI KARIR SUPER

Oleh:
Jhon Riyanto

Bimbingan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha

KONSEP TEORI KARIR SUPER

Konsep diri merupakan kecocokan antara pandangan individu terhadap atributnya sendiri dengan atribut yang dibutuhkan oleh sebuah okupasi

Konsep diri atau gambaran diri sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang (vocational self-concept) yang merupakan sebagian dari keseluruhan gambaran tentang diri sendiri.

Internal

- Kebutuhan
- Sifat Kepribadian
- Kemampuan Intelektual

Eksternal

- Kehidupan Sosial-Ekonomi
- Tuntutan Lingkungan
- Kesempatan

TAHAP PERKEMBANGAN KARIR

- 1. Growth (Lahir-15 tahun)**
Perkembangan kapasitas, sikap, minat, dan kebutuhan yang terkait dengan konsep diri
- 2. Exploratory (15-24 tahun)**
Fase tentative di mana kisaran pilihan dipersempit tetapi belum final.
- 3. Establishment (25-44 tahun)**
Trial dan stabilisasi melalui pengalaman kerja. Bisa mengganti pekerjaan jika tidak cocok.
- 4. Maintenance (45-64 tahun)**
Proses penyesuaian berkelanjutan untuk memperbaiki posisi dan situasi kerja
- 5. Decline (+65 tahun)**
Pertimbangan/pertimbangan pra-pensiun, output kerja, dan akhirnya pensiun

TUGAS PERKEMBANGAN KARIR

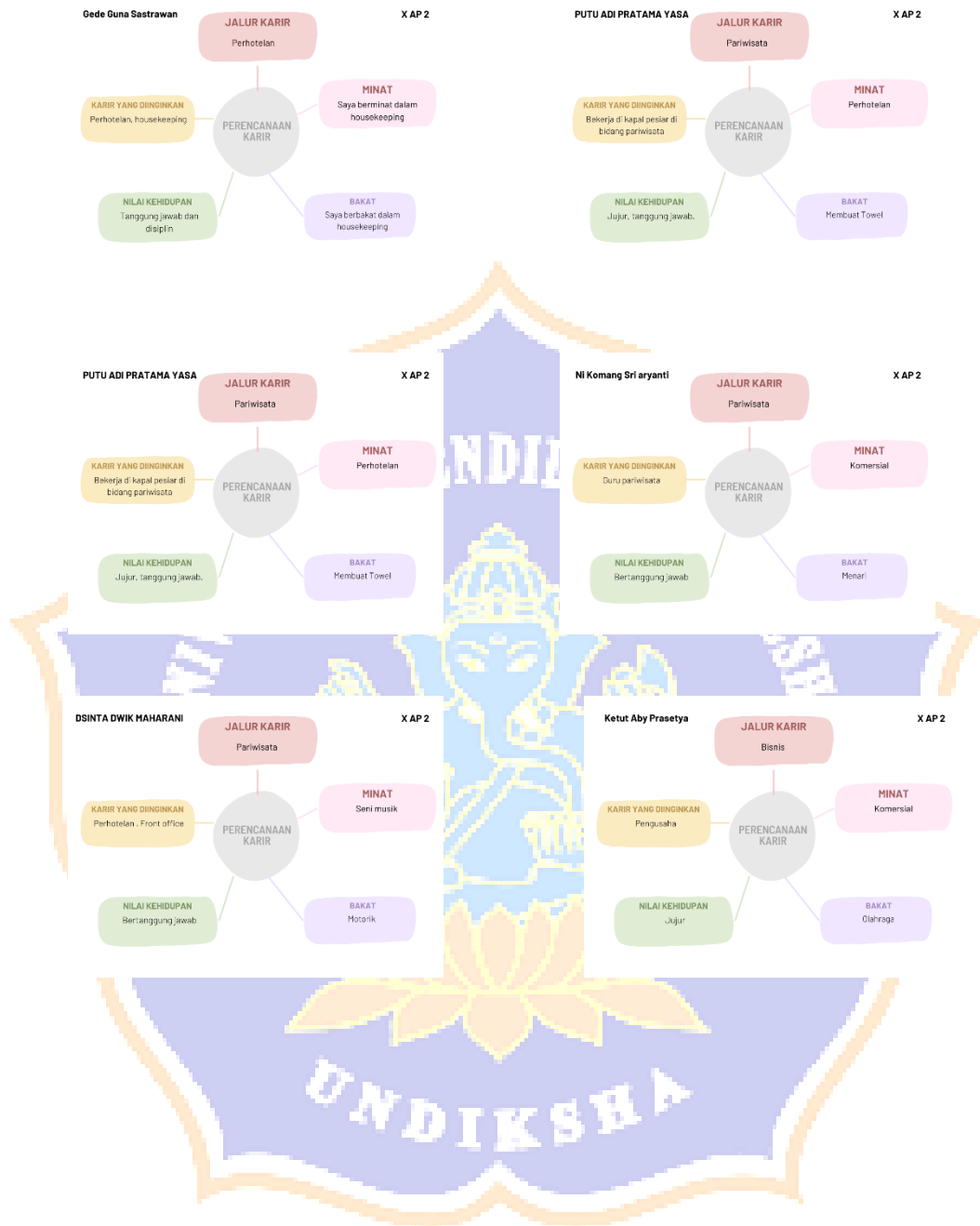
Kristalisasi (14-18 tahun)	Spesifikasi (18-21 tahun)	Implementasi (21-24 tahun)
Memformulasikan tujuan vokasional umum melalui sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.	Periode peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik	Menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja

TUGAS PERKEMBANGAN KARIR

Stabilisasi (24-35 tahun)	Konsolidasi (+35 tahun)
Konfirmasi karir yang disukai dengan pengalaman kerja yang sesungguhnya dan penggunaan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karir sudah tepat	Pembinaan kemampuan karir dengan meraih kemajuan, status dan senioritas

TERIMA KASIH

Lampiran 20. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bimbingan Klasikal



Lampiran 21. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 22. Riwayat Hidup Penulis

RIWAYAT HIDUP

Jhon Riyanto lahir di Tangerang, 22 Desember 2000. Penulis lahir dari pasangan suami-istri Bapak Alm. Hariyanto dan Ibu Tan Sioe Hiang. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Buddha. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 14, Jakarta lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 42 Jakarta lulus pada tahun 2016. Penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 23 Jakarta dan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Ilmu Pendidikan, Psikologi dan Bimbingan Program Studi Bimbingan Konseling. Pada Semester 8 di tahun 2023 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Pengembangan Panduan Bimbingan Karir Berbasis Pendidikan Kecakapan Hidup (*Life Skill*) untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di SMK Negeri 2 Singaraja"